

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode survey analitik dan menggunakan pendekatan cross sectional yaitu untuk mengukur Hubungan pola asuh orang tua dengan perilaku *bullying* pada siswa remaja yang hanya satu kali saja dalam sewaktu. (Putri, 2018). Penelitian ini menganalisis hubungan antara pola asuh orang tua dengan perilaku *bullying* pada siswa remaja di sekolah.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian dikembangkan dari konsep atau teori dari hasil penelitian terdahulu sesuai dengan fenomena atau masalah peneliti. Pada variable penelitian terdapat 2 (dua) variabel yang terdiri dari independen dan variabel dependen (Kusuma,2017).

1. Variabel independen : pada penelitian ini pola asuh orang tua
2. Variabel penelitian dependen : perilaku *bullying*.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional atau kerangka operasional adalah kerangka yang didalamnya menjelaskan hasil mengenai variabel yang diperoleh oleh konsep yang sudah dipilih Pada penelitian ini definisi oprasional dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut :

Tabel 3.1
Definisi Oprasioanal

Variabel	Definisi Oprasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Independent					
Pola asuh orang tua	Seluruh cara perlakuan orang tua yang diterapkan pada anak, yang berupa proses interaksi antara orang tua dan anak yang dapat bersifat negatif dan positif. 1. Pola asuh demokratis 2. Pola asuh otoriter 3. Pola asuh permisif 4. Pola Plantar	Kuisioner	Mengisi lembar kuisioner dengan menggunakan 20 item pertanyaan berdasarkan jenis pola asuh. Jenis jawaban dalam bentuk skala likert dengan 5 alternatif jawaban yang dimodifikasi dari Robinson et al. (2001) (Putri,2018)	3. Demokrtis : jika skor 83 – 100 4. Otoriter : jika skor 62 - 82 5. Permissi : jika skor 41 – 61 6. Pelanta : Jika skor 20-40	Nominal
Dependen					
<i>Bullying</i>	<i>Bullying</i> adalah Bentuk Tindakan atau perilaku, agresif seperti mengganggu, menyakiti, atau melecehkan yang dilakukan secara sadar, sengaja secara berulang-ulang oleh seseorang atau sekelompok orang. <i>Bullying</i> terdiri dari : 1. <i>Bullying</i> fisik 2. <i>Bullying</i> verbal 3. <i>Bullying</i> rational 4. Bullying seksual 5. Cyber bullying	Kuisioner	Mengisi lembar kuisioner dengan menggunakan 20 item pertanyaan berdasarkan jenis jawaban dalam bentuk skala likert dengan 5 alternatif jawaban yang dimodifikasi dari Prada, R. H (2020) (Putri, 2018)	1. Berat (skor 74-100) 2. Sedang: (skor: 47 – 73) 3. Rendah (skor: 20–46)	Nominal

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa remaja SMA dan SMK Kecamatan Kota Agung Tahun 2024 yang berjumlah 1.300 siswa remaja.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi.

Untuk menentukan teknik sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pertimbangan sampel dari rumus slovin :

$$n = \frac{n}{1 + n(d)^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d = tingkat kesalahan dalam penelitian yang dapat ditolelir (5% = 0,05)

Jadi, sampel dalam penelitian ini adalah :

$$n = \frac{1300}{1 + 1300(0,05)^2}$$

$$n = \frac{1300}{1 + 1300(0,0025)}$$

$$n = \frac{1300}{3,2525}$$

$$n = 399,69$$

$$n = 400 \text{ responden}$$

3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini *adalah stratified random sampling*, dimana proses pengambilan sampel melalui cara pembagian populasi ke dalam strata, memilih sampel acak setiap stratum, dan menggabungkannya untuk menaksir parameter populasi (Amin et al., 2023). Rumus *Stratified Random Sampling* :

$$n = \frac{\text{jumlah strata}}{\text{jumlah dari setiap strata}} \times \text{sampel}$$

a. SMK Muhammadiyah Kota Agung

$$X = \frac{312}{1300} 400 = 96 \text{ Responden}$$

$$X I = \frac{219}{1300} 400 = 67 \text{ Responden}$$

Total Responden : 163

b. SMK Kota Agung Timur

$$X = \frac{114}{1300} 400 = 35 \text{ Responden}$$

$$X I = \frac{126}{1300} 400 = 39 \text{ Responden}$$

Total Responden : 74 responden

c. SMA 2 Kota Agung

$$X = \frac{246}{1300} 400 = 76 \text{ Responden}$$

$$X I = \frac{242}{1300} 400 = 74 \text{ Responden}$$

Total Responden : 150 responden

d. SMK Al Qolam Kota Agung

$$X = \frac{6}{1300} 400 = 2 \text{ Responden}$$

$$X I = \frac{35}{1300} 400 = 11 \text{ Responden}$$

Total Responden : 13 Responden

Dalam menentukan sampel terdiri dari :

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi yaitu kriteria maupun kualitas yang wajib dipenuhi bagi setiap anggota populasi yang bisa dijadikan sampel (Dianti et al., 2023).

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Remaja yang bersekolah di SMA dan SMK Di Kecamatan Kota Agung
- 2) Remaja yang berkarakteristik Perempuan dan laki – laki
- 3) Remaja Bersedia menjadi subjek penelitian

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria yang dapat digunakan untuk mengeluarkan anggota sampel dari kriteria inklusi atau dengan kata lain ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Homina, 2023).

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Siswa yang tidak hadir ke sekolah pada saat penelitian berlangsung
- 2) Remaja yang tidak bersedia menjadi subjek penelitian

E. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada 18 April 2024

2. Tempat penelitian

Tempat penelitian dilakukan di SMA dan SMK Kecamatan Kota Agung yang terdiri dari :

- a. SMK Muhammadiyah Kota Agung
- b. SMK Kota Agung Timur
- c. SMA Negri 2 Kota Agung
- d. SMK Al Qolam Kota Agung

F. Instrmen Penelitian

Dalam penelitian ini instrumen yang akan digunakan berupa alat ukur dalam menentukan pola asuh orang dengan perilaku *bullying*, instrumen yang akan digunakan adalah model skala likert, yaitu suatu bentuk kuesioner yang digunakan untuk mengukur pola asuh orang tua.

Kuisoner pola asuh orang tua memodifikasi dari penelitian terdahulu dengan menggunakan Kuisisioner *The Parenting Style And Dimension Questionnaire (PSDQ)* yang dibuat oleh Robinson et al. (2001) dengan mengadaptasi dari *parenting practice questionnaire (PPQ)*. Alat ukur ini disusun berdasarkan teori *parenting style* dari *Baumrind* yang bertujuan untuk melihat intensitas munculnya perilaku tertentu dari orang tua dengan anaknya. Dimana kuesioner ini terdiri dari 20 item pernyataan menggunakan skala likert. Setiap item memiliki pilihan jawaban dengan skor 1 sampai 5. masing-masing pertanyaan tersebut terdapat 5 alternatif jawaban, yaitu “Tidak pernah” “Sekali dua kali, setiap bulan”, “Beberapa kali tiap minggu”, “Kadang-kadang”, dan “Selalu”. Jika menjawab “Tidak pernah” mendapat skor 1, “Sekali dua kali, setiap bulan” mendapat skor 2, “Beberapa kali tiap minggu” mendapat skor 3, “untuk sangat sering” mendapat skor 4, “Selalu” mendapat skor 5. (Putri, 2018) melakukan modifikasi dalam penelitian sebelumnya dan

peneliti memodifikasi dari penelitian putri (2018) sebanyak 20 pertanyaan sedangkan pertanyaan untuk perilaku sebanyak 20 pertanyaan. masing-masing pertanyaan tersebut terdapat 5 alternatif jawaban, yaitu “Tidak pernah” “Sekali dua kali, setiap bulan”, “Beberapa kali tiap minggu”, “Kadang-kadang”, dan “Setiap hari”. Jika menjawab “Tidak pernah” mendapat skor 1, “Sekali dua kali, setiap bulan” mendapat skor 2, “Beberapa kali tiap minggu” mendapat skor 3, “Kadang-kadang” mendapat skor 4, “Selalu” mendapat skor 5. Di kategorikan sebagai berikut :

1. Demokrtis : jika skor 83 – 100
2. Otoriter : jika skor 62 - 82
3. Permissi : jika skor 41-61
4. Pelantar : Jika skor 20-40

Kuisoner perilaku *bullying* memodifikasi dari penelitian terdahulu dengan menggunakan *Adolesent Peer Relations Instrumen (APRI)* yang dikembangkan oleh prada (2000) yang terdiri dari 36 item dengan 2 bagian dan 6 skala, Dimana kuosioner ini tidak mempunyai item yang *Favorable* dan *unfarable*. 3 skala untuk mengukur *bullying* (fisik, verbal dan sosial) dan 3 skala untuk mengukur target *bullying* (fisik, verbal, dan sosial) setiap skala terdiri dari 6 item. Semua diukur menggunakan skala likert. Setiap item memiliki jawaban dari 1 sampai 6. yaitu Jika menjawab “Tidak pernah” mendapat skor 1, “kadang-kadang” mendapat skor 2, “sekali atau dua kali tiap bulan” mendapat skor 3, “sekali perminggu” mendapat skor 4, “beberapa kali

tiap minggu” mendapat skor 5. setiap hari” mendapat skor 6. Dan dimodifikasi oleh penelitian (Putri, 2018).

Kuisoner perilaku *bullying* memodifikasi dari penelitian (Putri, 2018) yang terdiri dari 20 pertanyaan masing-masing pertanyaan tersebut terdapat 5 alternatif jawaban, yaitu “Tidak pernah” “Sekali dua kali, setiap bulan”, “Beberapa kali tiap minggu”, “Kadang-kadang”, dan “Selalu”. Jika menjawab “Tidak pernah” mendapat skor 1, “Sekali dua kali, setiap bulan” mendapat skor 2, “Beberapa kali tiap minggu” mendapat skor 3, “Kadang-kadang” mendapat skor 4, “Setiap hari” mendapat skor 5. Di kategorikan sebagai berikut :

1. Berat : (skor 74 - 100)
2. Sedang : (skor: 47 – 73)

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas

Menurut (Nursalam, 2015) validitas adalah pengukuran dan pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrumen dalam mengumpulkan data. Instrumen harus dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Analisis tersebut dilakukan dengan mengkrolesasikan masing-masing skor item.

a. Kuesioner Pola Asuh Orang Tua

Setelah dilakukan uji validitas kuesioner pola asuh orang tua, didapatkan hasil nilai r hitung $> r$ tabel (0,340) dan sig (2-tailed) $< sig \alpha$ (0,005), kuesioner tersebut dikatakan valid karena nilai r lebih besar.

b. Kuesioner Perilaku *Bullying*

Setelah dilakukan uji validitas kuesioner Perilaku *Bullying*, didapatkan hasil nilai r hitung $>$ r tabel (0,342) dan $\text{sig (2-tailed)} < \text{sig } \alpha$ (0,005), kuesioner tersebut dikatakan valid karena nilai r lebih besar.

2. Reabilitas

Sedangkan Reliabilitas mengandung pengertian bahwa suatu instrument dapat dipercaya untuk digunakan sebagai pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik Instrumen mempunyai peranan yang sangat penting (Validitas, 2013).

a. Kuesioner Pola Asuh Orang Tua

Uji reabilitas menggunakan *Coefficient Alpha Cronbach* dengan SPSS menghasilkan nilai $R = (0,340)$ Sehingga dapat di katakana bahwa alat ukur ini menggunakan kuesioner dengan jumlah 20 pertanyaan dari 5 dimensi dari pola asuh orang tua dinyatakan *reliable* dalam mengukur pola asuh orang tua

b. Perilaku *Bullying*

setelah dilakukan uji realibitas oleh peneliti, peneliti menggunakan Uji reabilitas menggunakan *Coefficient Alpha Cronbach*, kuesioner dinyatakan *reliable* dengan nilai alpha dengan SPSS menghasilkan nilai $R = (0,340)$, hal ini sesuai untuk mengetahui sebuah alat ukur dinyatakan *reliable*.

H. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis data yaitu data primer, cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data dari responden dengan pengumpulan data primer.

dapat dilakukan dengan cara :

1. Mengunjungi lokasi penelitian
2. Metode Observasi

Metode observasi atau pengamatan adalah salah satu metode untuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara mengamati hasil perbuatan seseorang secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya rangsangan (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini peneliti mengamati pola asuh orang tua dengan perilaku *bullying*.

3. Metode Kuesioner

Pada penelitian ini kuesioner yang digunakan adalah beberapa pertanyaan mengenai pola asuh orang tua dengan perilaku *bullying*. Proses pengambilan data melalui metode kuesioner dilakukan dengan pemberian informed consent dengan calon responden kemudian dilanjutkan dengan pemberian lembar kuesioner pada siswa yang bersedia menjadi responden dalam penelitian ini. Kuisoner pola asuh orang tua dan perilaku *bullying* memodifikasi dari penelitian (Putri, 2018) yang terdiri dari 20 pertanyaan pola asuh orang tua dan 20 pertanyaan perilaku *bullying*. Masing-masing pertanyaan tersebut terdapat 5 alternatif jawaban, yaitu “Tidak pernah”, “Sekali dua kali, setiap bulan”, “Beberapa kali tiap minggu”, “Kadang-

kadang”, dan “Setiap hari”. Jika menjawab “Tidak pernah” mendapat skor 1, “Sekali dua kali, setiap bulan” mendapat skor 2, “Beberapa kali tiap minggu” mendapat skor 3, “Kadang-kadang” mendapat skor 4, “Setiap hari” mendapat skor 5. Dengan menggunakan skala likert.

I. Metode Pengolahan dan Analisa Data

1. Metode Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan dengan cara sebagai berikut (Saprianingsih et al., 2020) :

a. Editing

Merupakan hasil penelitian untuk melakukan pengecekan isian formulir atau kuisisioner, dengan memeriksa kelengkapan, kejelasan, relevansi, dan konsisten.

b. Coding

Melakukan pemeriksaan dengan kelengkapan dan kejelasan jawaban kuesioner dan penyesuaian data yang diperoleh dengan kebutuhan penelitian. Hal ini dilakukan dilapangan sehingga apabila terdapat data yang meragukan ataupun salah maka dapat ditanyakan lagi kepada responden. Coding dilakukan pada data demografi, pola asuh orang tua dengan perilaku *bullying*.

1) Kuosioner pola asuh orang tua : pernyataan nomor 1 sampai 5 berisi tentang pola asuh demokratis, nomor 6 sampai 10 berisi tentang pola asuh otoriter, nomor 11 sampai 15 berisi tentang pola asuh permisif dan nomor 16 sampai 20 berisi tentang pola asuh

pelantar. Responden yang menjawab “Tidak pernah” mendapat skor 1, “Sekali dua kali, setiap bulan” mendapat skor 2, “Beberapa kali tiap minggu” mendapat skor 3, “Kadang-kadang” mendapat skor 4, “Setiap hari” mendapat skor 5.

- 2) Kuosiner perilaku *bullying*: pernyataan nomor 1 sampai 5 berisi tentang *bullying* fisik, nomor 6 sampai 10 berisi tentang *bullying* verbal, nomor 16 sampai 17 berisi tentang *bullying* seksual, nomor 18 sampai 20 berisi tentang *cyberbullying*. Responden yang menjawab “Tidak pernah” mendapat skor 1, “Sekali dua kali, setiap bulan” mendapat skor 2, “Beberapa kali tiap minggu” mendapat skor 3, “Kadang-kadang” mendapat skor 4, “Setiap hari” mendapat skor 5.

c. *Scoring*

Kegiatan mengklasifikasikan data atau pemberian kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama, yang diperoleh dari sumber data yang telah diperiksa kelengkapan. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka atau huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang akan dianalisis.

d. *Entry*

Tahap ini meliputi pemberian nilai untuk masing-masing pertanyaan dan penjumlahan hasil scoring dari semua pertanyaan. Scoring dalam penelitian ini

e. *Cleaning*

Data yang sudah diberi kode kemudian dimasukkan kedalam computer dengan menggunakan program SPSS.

f. *Tabulating*

Merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah dimasukkan, dilakukan bila terdapat kesalahan dalam memasukkan data yaitu dengan melihat distribusi frekuensi dari variabel-variabel yang diteliti.

2. Analisa Data

a. Analisa Univariat

Analisa univariat digunakan untuk mengetahui gambaran umum atau akarakteristik responden dengan mendeskripsikan tiap variabel yang digunakan yaitu dengan melihat distribusi frekuensi yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2018).

b. Analisa Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis secara bersama dari dua variabel yang biasanya dilakukan untuk mengetahui apakah satu variabel berkaitan dengan variabel lain dengan menggunakan uji *Chi-Square* (χ^2) dan batas derajat kemaknaan (α) $< 0,05$ yang diolah dengan menggunakan sistem computer dengan program SPSS. Hasil analisis (χ^2) yaitu apabila $p < 0,05$ H_a diterima dan $p > 0,05$ maka H_a di tolak.

H_a : diterima apabila $p < 0,05$ artinya ada hubungan pola asuh orang tua dengan perilaku *bullying* pada siswa remaja. H_o : ditolak apabila p

> 0,05 artinya tidak ada hubungan pola asuh orang tua dengan perilaku *bullying* pada siswa remaja.

J. Etika Penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian ada prinsip-prinsip yang harus dipegang teguh oleh peneliti yaitu :

1. Hak untuk/tidak menjadi responden (*right to self determination*) setelah responden diberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan penelitian serta manfaatnya, responden menyatakan bersedia untuk menjadi responden
2. Persetujuan Tindakan *informend consent*
Setelah peneliti menjelaskan secara rinci tentang teknis pelaksana penelitian dimana nanti responden akan mendapatkan penjelasan mengenai beberapa pernyataan yang berkaitan dengan pola asuh orang tua dengan perilaku *bullying*. Selanjutnya setelah responden mengerti dan menandatangani lembar infomed consent.
3. Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan (*right to full dislose*).

Peneliti menjelaskan secara rinci kepada responden bahwa segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian ini seperti identitas ataupun status responden tidak akan di sebarluaskan kepublik, peneliti ini juga bersifat aman dan tidak ada perlakuan yang membahayakan bagi responden. Dan peneliti bertanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi kepada responden.

4. Privasi (*privacy*)

Penelitian menjaga informasi responden, responden berhak untuk tidak mencantumkan nama lengkap atau dengan inisial

5. Keadilan

Peneliti memberikan perlakuan dan perhatian yang sama kepada semua responden sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan dari responden tanpa membedakan umur, status ekonomi maupun kondisi responden,

6. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Penelitian yang dilakukan peneliti tidak menimbulkan kerugian bagi responden, peneliti ini tidak dilakukan perlakuan yang membahayakan responden karena responden hanya mengisi kuesioner tentang hubungan pola asuh orang tua dengan perilaku bullying dan pengisian disamping peneliti.

7. Perlindungan dari ketidaknyamanan (*protection from discomfort*)

Peneliti berusaha selalu menjaga kenyamanan responden selama proses peneliti seperti mengkondisikan ruangan yang nyaman, tidak ramai atau gaduh dari pengunjung, mulai dari tahap awal peneliti meminta meminta persetujuan penelitian (*inform consent*) pengumpulan data dan pengisian kuosioner.

8. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect humordignity*)

Dalam penelitian memberikan informasi penelitian kepada responden untu mendapatkan persetujuan menjadi responden tanpa merugikan responden.

K. Jalannya Penelitian

Jalannya penelitian ini yang dilakukan penelitian pada dasarnya adalah :

1. Tahap persiapan
 - a. Mengajukan masalah penelitian kepada pembimbing satu, mengajukan judul ke prodi S1 Keperawatan dengan judul “Hubungan pola asuh orang tua dengan perilaku *bullying* pada remaja Siswa Sma dan SMK Kota Agung tahun 2024”.
 - b. Mengurus perizinan kepada pembimbing institusi dan tempat penelitian
 - c. Melakukan survey pendahuluan dilokasi penelitian
 - d. Pemilihan masalah dan membuat rumusan masalah
 - e. Penyusunan dan pengusulan Skripsi
 - f. Proses bimbingan BAB I, BAB II, BAB III. BAB IV. BAB V
 - g. Penyusunan skala penilaian dengan observasi dan ceklist
 - h. Melakukan perbaikan dari skripsi
2. Tahap pelaksanaan
 - a. Meminta izin dari institusi untuk melakukan penelitian. Setelah mendapatkan izin untuk melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian dan membagikan *informed consent* kepada responden.
 - b. Sebelum melakukan penelitian sesungguhnya peneliti melakukan uji validitas dan reabilitas kuisisioner.

- c. Selanjutnya peneliti mengecek Kembali lembar kuisoner pola asuh orang tua dan kuisoner perilaku kekerasan dengan dibantu enumerator.
- d. Setelah data terkumpul peneliti mengecek Kembali lembar kuisoner pola asuh orang tua dan kuisoner perilaku kekerasan yang telah diisi responden.
- e. Setelah peneliti mengecek jawaban kuesioner resiko perilaku kekerasan responden, selanjutnya peneliti memasukan data atau huruf kekomputer
- f. Selanjutnya peneliti Menyusun laporan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan dikonsulkan ke pembimbing
- g. Mempresentasikan hasil penelitian